

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM**

Indah Paramita
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Indahparamita50@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims at finding out the effect of profitability, likuidity, company growth, and dividend toward stock price. The data which are analyzed are annual reports and financial reports of manufacturing companies enlisted in Indonesian Stock Exchange from 2011 to 2014. The samples of this research consist of 60 companies from the period of 2011-2014. The companies are chosen using purposive sampling method. The analisis instrument is SPSS version 16.0. the statistic method used to test the hypothesis is multiple linear regression.

The variables are measured as follows profitability is measured using return on asset, likuidity is measured using current asset, company growth is measured with growth sales rate, and dividend is measured with dividend payout ratio, and stock price is measured using closing price.

The result of research shows that profitability have positive effects and signifikan on stock price. Likuidity and company growth has effect not signifikan on stock price. While dividen have negative effect and signifikan on stock price.

Key words: profitability, likuidity, company growth, and dividen.

A. PENDAHULUAN

Jatuhnya perekonomian di Indonesia akibat krisis moneter yang sempat melanda pada akhir tahun 2000, dimana banyak perusahaan dari berbagai industri yang mengalami keterpurukan. Namun, dapat dirasakan dalam beberapa tahun belakangan ini nampaknya industri di Indonesia perlahan mulai berkembang dan bangkit kembali, bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Untuk memicu perkembangan, perusahaan melakukan penambahan modal, yaitu salah satunya dengan menjual surat berharga perusahaan kepada pihak luar perusahaan atau lebih dikenal dengan sebutan investor.

investor adalah sumber dari modal perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya didalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam kepemilikan saham

maupun dalam bentuk investasi lainnya. Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan yang matang.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan lain yang bisa mempengaruhi harga saham (Detiana, 2011).

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Variabel yang datang dari internal perusahaan seperti dividen, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas atau ratio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham.

Fabozzi (1999) menyatakan bahwa dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal Pasaribu (2007). Analisis fundamental didasarkan pada dua model dasar penilaian sekuritas yaitu *earning multiplier* dan *asset values*, sedangkan analisis teknikal secara umum memfokuskan perhatian pada perubahan volume dan harga pasar sekuritas. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi, investor akan tertarik karena investor berpendapat bila nilai perusahaan meningkat maka akhirnya membuat harga saham naik.

Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula sehingga memicu ketertarikan investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan tersebut yang akan berdampak kenaikan pada harga saham (Tunggal, 1995 : 157 dalam Yulifati Laoli, 2009). Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan sehingga harga saham menurun (Tunggal, 1995 : 157 dalam Yulifati Laoli, 2009).

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013). Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal (Myers dan Majluf, 1984 dalam Hanafi, 2012), dividen dapat dipandang sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan dan demikian investor akan memanfaatkan informasi tersebut menjadi pertimbangan untuk menginvestasikan dananya dan ini menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham Miller dan Rock (1985). Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang.

Terdapat 3 rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham, bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, bagaimana pengaruh deviden terhadap harga saham. Dan memiliki 3 tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham, untuk mengetahui pengaruh likuiditas perusahaan terhadap harga saham, untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, untuk mengetahui pengaruh deviden terhadap harga saham.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim

atas aset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Harga saham merupakan cerminan dari persepsi investor tentang kecendrungan yang akan terjadi di masa mendatang.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan perusahaan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2007).

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai *earning* yang semakin meningkat akan memberikan sinyal positif bagi investor maupun calon investor dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga akan mempengaruhi harga saham yang juga akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

3. Likuiditas

Menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia), likuiditas adalah posisi uang atau kas suatu perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar utang tepat pada waktunya.

Dengan begitu likuiditas yang baik maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula sehingga memicu ketertarikan investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan tersebut yang akan berdampak kenaikan pada harga saham. <http://dilihatya.com/2048/pengertian-likuiditas-menurut-para-ahli>.

4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Machfoez (1996) pertumbuhan penjualan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Safrida, 2008). Adanya

kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menghasilkan tingkat arus kas masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah (Sriwardany, 2006).

Menurut Barton et al.(1989) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan akan memengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dengan itu investor akan tertarik sehingga harga saham melonjak menjadi naik (Meythi dan Debbianita, 2012).

5. Dividen

Menurut Sandhieko (2009), Dividen merupakan salah satu potensi keuntungan dari investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan diterapkan dalam rangka menarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan.

Ada berbagai pendapat para ahli atau teori tentang kebijakan deviden yaitu, teori deviden tidak relevan dari Modigliani dan Miller, teori deviden yang relevan (*Bird In the Hand Theory*) dari Gordon dan Lintner, teori *signaling hypothesis*, teori Perbedaan Pajak (*Tax Preference Theory*) Menurut Litzenberger dan Ramaswamy.

6. Penelitian Terdahulu yang Telah Dilakukan

Penelitian Enggarini (2006), Sasongko & Wulandari (2002), Selanjutnya penelitian Sandhieko (2009), dan Detiana (2011) menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Puspasari (2006) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Didukung penelitian Deitiana (2011), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Sriwardany (2006) menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak ada pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini juga didukung oleh Susanto (2005) yang meneliti pengaruh kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada waktu *ex-dividend day* di BEJ.

Penelitian Sarono (2007) menyatakan bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham. penelitian ini juga didukung oleh Siaputra L dan Admaja A.S (2006) menyatakan bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividen date* di BEI.

7. Hipotesis

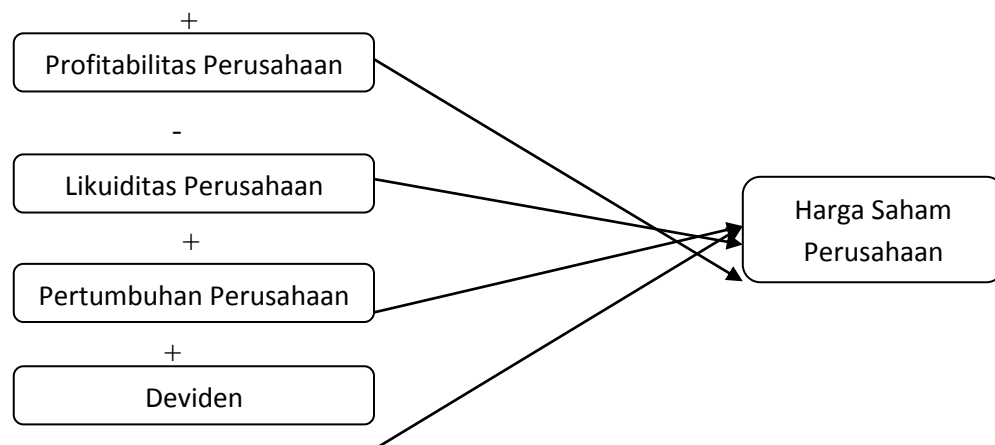
H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H₃: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₄: Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

8. Model Penelitian



Gambar B.1

Model Penelitian

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.

Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* ini adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang akan dijadikan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut termasuk perusahaan manufaktur yang masih aktif diperdagangkan.
2. Perusahaan Manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama periode 2011-2014.
3. Perusahaan yang memiliki informasi harga saham selama periode 2011-2014.
4. Perusahaan memiliki menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan tidak mengalami kerugian serta pertumbuhan positif selama periode yaitu 2011-2014.
5. Perusahaan yang membagikan deviden selama tahun penelitian.

Tabel C.1
Tabel Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI tahun 2011-2014	504
Perusahaan yang tidak memiliki informasi data harga saham akhir tahun selama periode pengamatan, serta memiliki data lengkap sesuai dengan pengamatan	(25)
Perusahaan yang mengalami kerugian dan pertumbuhan negative	(76)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi pembagian dividen selama tahun penelitian.	(246)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel	157

2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari *IndonesiaCapital Market Directory (ICMD)*, *yahoo finance*, website BEI www.idx.co.id, serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ada 4, yaitu: profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan dividen.

a. Variabel Independen

1. Harga Saham

Harga saham dibursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pengukuran variabel harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) satu tahun pada setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b. Variabel Dependen

1. Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas adalah suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. (Muslim Kabo, 2011).

$$ROA = \frac{EAT}{TotalAktiva}$$

Keterangan :

EAT (*earning after tax*) = Laba bersih setelah bunga dan pajak.

Total aktiva = seluruh aktiva perusahaan yang terdapat dalam neraca.

2. Likuiditas perusahaan (CR)

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. (Riyanto, 2008).

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Keterangan :

Aktiva lancar = posisi total aktiva lancar pada akhir tahun buku.

Utang lancar = posisi total kewajiban lancar pada akhir tahun buku

3. Pertumbuhan penjualan(*Growth Sales Rate*)

Rasio pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi di masa lalu dan dapat dijadikan prediksi untuk pertumbuhan di masa mendatang.

$$g = \frac{T\Delta_t - T\Delta_{t-1}}{T\Delta_{t-1}}$$

Keterangan:

g = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan perusahaan)

$T\Delta_t$ = Total perusahaan selama periode berjalan

$T\Delta_{t-1}$ = Total perusahaan periode yang lalu

4. Deviden

Deviden payout ratio (DPR) adalah sebuah untuk mengukur besaran deviden yang akan dibagikan ke pemegang saham.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan:

DPS (*Dividend Per Share*) = Deviden per lembar saham

EPS (*Earning Per Share*) = Laba per lembar saham

4. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan pada statistik deskriptif ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel dinyatakan normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi, (2) jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi, dan (3) jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuannya adalah jika angka VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas dan jika angka VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai *absolute* dari residual dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil pengujian diperoleh nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y (Price_{i,t}) = a + \beta_{i,t} ROA_{i,t} + \beta_{i,t} CR_{i,t} + \beta_{i,t} Growth_{i,t} + \beta_{i,t} DPR_{i,t} + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_5 = Koefisien Regresi

x_1 = Rasio Profitabilitas (ROA)

x_2 = Rasio Likuiditas (CR)

x_3 = Pertumbuhan penjualan (*Growth*)

x_4 = Kebijakan Deviden (*DPR*)

e = *error term*

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independennya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independennya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis diterima.

e. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dalam analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independennya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independennya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

f. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square* dan memiliki nilai dari 0 hingga 1, apabila nilai koefisien mendekati satu, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel D.1
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.174	.431		23.616	.000
	ROA	1.213	.132	.612	9.175	.000
	CR	-.012	.196	-.004	-.061	.952
	GS	-.235	.127	-.118	-1.846	.067
	DPR	-.240	.076	-.202	-3.154	.002

a. Hasil Uji F

Tabel D.2
Hasil Uji Nilai F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.925	4	48.981	24.911	.000 ^a
	Residual	298.869	152	1.966		
	Total	494.794	156			

Hasil Uji F pada tabel D.2 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,911 bertanda positif dengan nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

b. Hasil Uji Nilai t

Hasil analisis pada tabel D.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada ROA sebesar 23,61 yang tidak lebih besar dari alpha (α) 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Namun pada hipotesis kedua, ketiga dan keempat (H_2), (H_3), dan (H_4) ini ditolak karena nilai B pada tabel tersebut memiliki arah yang negatif.

2. Pembahasan

a. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas diperoleh nilai t sebesar 9,175 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05. profitabilitasnya tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan itu bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menimbulkan

minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi, para investor berharap akan memperoleh keuntungan dari capital gain bila harga sahamnya terus meningkat karena tingkat profitabilitasnya dianggap baik. Yang pada akhirnya akan dapat terus meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Enggarini (2006), Sasongko & Wulandari (2002), Sandhieko (2009) dan Deitiana (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham

Hasil pengujian terhadap variabel likuiditas diperoleh nilai koefisien regresi konstanta dengan arah negatif sebesar -0,012 dan memiliki nilai t sebesar -0,061. Nilai signifikan sebesar 0,952 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_2 ditolak yang berarti likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan karena krisis keuangan global dan sesudah krisis global Indonesia masih pada kondisi ekonomi yang belum stabil yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar menggunakan aset atau aktiva lancar menurun. Sehingga likuiditas tidak digunakan untuk menginformasikan pada pasar tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap guna memanfaatkan kesempatan investasi yang berarti likuiditas tidak cukup kuat untuk dijadikan pertimbangan dalam menanamkan dana Khasanah (2009).

Kemungkinan lain karena *current ratio* sebagai pengukuran likuiditas mempunyai keterbatasan. Likuiditas digambarkan sebagai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva jangka pendek. Sedangkan, *current ratio* merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sumber daya yang tersedia saat ini kemungkinan

tidak cukup untuk memenuhi jangka pendeknya (Bernstein dan Wild, 2001 dalam Meythi, En dan Rusli, 2011). Kelemahan lain *current ratio* adalah *current ratio* dapat menjadi sasaran "window dressing" oleh pihak manajemen, dimana pihak manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk menghasilkan *current ratio* yang baik. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan dalam menanamkan dananya, sehingga *current ratio* tidak cukup menjadi pertimbangan tersebut dan tidak mempengaruhi harga saham (Stickney, 1996 dalam Meythi, En dan Rusli, 2011)

Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Deitiana (2011) dan Susanto (2010) dan menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham

Hasil pengujian terhadap variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,067 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_3 ditolak yang berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba perusahaan yang mana laba mencerminkan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Biasanya pertumbuhan penjualan yang tinggi, mempunyai laba yang tinggi sehingga membuat investor tertarik pada perusahaan tersebut dan harga saham naik. Di lain pihak menyatakan bahwa kemungkinan pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi pula karena kemungkinan adanya biaya yang lebih besar yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar di waktu yang akan datang perusahaan meningkatkan produktifitasnya dengan memproduksi produk yang lebih

banyak lagi sehingga variabel pertumbuhan penjualan bisa diabaikan dalam pertimbangan investor sebelum menanamkan dananya pada perusahaan tersebut . Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Deitiana (2011), Restu (2013) dan Andry (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh dividen terhadap harga saham

Hasil pengujian terhadap variabel dependen diperoleh nilai t sebesar -3,154 dan nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_4 diterima yang berarti dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan karena adanya tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital again*. Dengan adanya tarif pajak yang lebih tinggi daripada tarif pajak *capital again*, investor akan lebih senang dengan laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan begitu dimasa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan yang tarif pajaknya lebih rendah dengan begitu investor kemungkinan akan cenderung memilih saham-saham dengan dividen rendah dengan tujuan menghindari pajak.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori perbedaan pajak (*Tax Preference Theory*) Argumen ini menyatakan bahwa karena adanya pajak dimana pajak untuk dividen lebih besar dibandingkan pajak untuk *capital gain*. Para investor lebih menyukai laba tetap ditahan membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan atau *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak. Penelitian ini juga didukung oleh Setiawan (2013) dan Deitiana (2011) yang menyatakan bahwa dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap harga saham. Dengan Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menaikkan harga saham. Kemungkinan karena dengan profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan dan semakin banyak investor yang tertarik maka akan menaikkan harga saham.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen likuiditas (*Current Asset*) terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan karena krisis keuangan global dan sesudah krisis global indonesia masih pada kondisi ekonomi yang belum stabil yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar menggunakan aset atau aktiva lancar menurun. Sehingga likuiditas tidak digunakan untuk menginformasikan pada pasar tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap guna memanfaatkan kesempatan investasi yang berarti likuiditas tidak cukup kuat untuk dijadikan pertimbangan dalam mananamkan dana. Kemungkinan lain dikarenakan investor menyadari bahwa *current ratio* memiliki keterbatasan dan kelemahan sehingga investor akan berusaha mengimbangnya menggunakan informasi lain sebagai bahan pertimbangan investasi.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh tidak signifikan variabel independen pertumbuhan penjualan(*Growth Sales Rate*) terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi pula kemungkinan karena masih adanya biaya-biaya penjualan yang dikeluarkan perusahaan sedangkan kesejahteraan investor tercermin dari laba perusahaan sehingga variabel pertumbuhan penjualan bisa diabaikan dalam pertimbangan investor sebelum

- menanamkan dananya pada perusahaan tersebut yang artinya variabel pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi harga saham.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan variabel independen deviden (*Deviden payout ratio*) terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan karena adanya tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital again*. Dengan adanya tarif pajak yang lebih tinggi daripada tarif pajak *capital again*, investor akan lebih senang dengan laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan begitu dimasa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan yang tarif pajaknya lebih rendah dengan begitu investor kemungkinan akan cenderung memilih saham-saham dengan dividen rendah dengan tujuan menghindari pajak.

2. SARAN

- a. Penelitian selanjutnya perlu menambah jenis perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menambah variabel independen lain yang mempengaruhi harga saham.
- c. Memperpanjang periode penelitian dengan sampel yang lebih luas agar sampel lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.
- d. Penggunaan harga penutupan saham yang dihitung secara rata-rata bergerak tidak hanya sampai periode akhir tahun saja, tetapi sampai kepada tanggal pengumuman laporan keuangan. Dengan menggunakan harga penutupan saham maka dapat menentukan harga pasar yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari, Annisa, 2012, “Analisis Pengaruh EVA, MVA, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdapat di BEI Periode 2008-2010”, Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Andry, 2013, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam.
- Brigham, F Eugene and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Badan Penerbit Erlangga.
- Deitiana, Tita, 2011, “Pengaruh rasio keuanan, pertumbuhan penjualan dan deviden terhadap harga saham”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.13, No. 1, Hlm. 57-66, April 2012.
- Enggarini, 2006, “Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham emiten yang Tergabung dalam LQ45 periode 2002-2004”.
- Fauzi, Imam Bayu, 2013, “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Asset Tangibility Terhadap Leverage Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Badan Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Gitman, Lawrence J. 2009. *Principles of Managerial Finance*, twelfth edition. United States: Pearson Education Addison Wesley, inc.
- Kennedy, 2003, “Analisis pengaruh dari Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Profit Margin, Asset Turnover, Rasio Leverage dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return saham” (studi terhadap saham-saham yang termasuk dalam LQ45 di BEJ tahun 2001).
- Kevin, Aisyah, *Kebijakan Dividen*
http://aisyahkevin.blogspot.co.id/2013/06/kebijakan-deviden_10.html. Di akses tanggal 15 November 2013 pk.22.41 WIB
- Khasanah, Uswatun, 2009, “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio Pada

Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2000-2004”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011, “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”, Tesis, Universitas Udayana, Denpasar.

Laoli, Yulifati, 2009, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Pertumbuhan Eps Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Emiten Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Lestari, Nanik dan Elsa Sabrina, 2012. “analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia”.

Mahendra, Alfredo, 2011, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, Tesis, Universitas Udayana, Denpasar.

Mamduh, M Hanafi. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2012. Cetakan pertama. BPFE. Yogyakarta.

Meythi, Riki Martusa dan Debbianita, 2012, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating”, Tesis, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Murhadi, Werner R, 2008, “Hubungan Capital Expenditure, Resiko Sistematis, Struktur Modal, Tingkat Kemampulabaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*: Vol. 7, No. 1, Juli 2019.

Nurmalasari, Indah, 2008, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008”.

Pasaribu, Fernando Bismark Rowland, 2010, “Pengaruhvariabel Fundamental Terhadap Hargasaham Perusahaan Go Public Di BEI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol2, No. 2, Hlm. (101-113) ISSN: 1978 – 3116, Juli 2012.

Puspita, Novita Santi, 2011, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Puspitasari, Ratnawati, 2007, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004)", Skripsi, Universitas Surakarta, Surakarta.
- Safitri, Ervita, Erna Indah Sari dan Rika Kharlina Ekawati, 2011, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk".
- Safrida, Eli, 2008, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan teori dan aplikasi*, Edisi 4, cetakan 1, BPFE, Yogyakarta
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari (2006), " Pengaruh Eva Dan Rasio - Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham", *Empirika* , Vol 19 No 1, Hal : 64 – 80, Juni 2006.
- Siaputra, Lani dan Adwin Surja Atmadja, 2006, "Pengaruh Pengumuman *Dividend* Terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, September : 77-78.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor *Intern* Dan Faktor *Ekstern* Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.9,No.1, Hlm. 40-41.
- Sumadjaja, 2010, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Solvabilitas, Suku Bunga, Inflasi Terhadap Harga Saham".
- Susanto, Syaiful Achmad, 2010, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI", Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Sriwardany, 2006, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk".
- Sri Artatik, 2007, "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Uma, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Badan Penerbit Salemba Empat.

<http://dilihatya.com/2048/pengertian-likuiditas-menurut-para-ahli>

BIODATA

Nama Lengkap : Indah Paramita
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Bun/10 Oktober 1994
Alamat Asal : Jl. Cilik riwut 2 Pangkalan Bun, Kalteng
Alamat Email : indahparamita50@yahoo.com
No. Handphone : 085652070692

